

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN
STUDI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KELURAHAN RAJABASA
DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Akuntansi Syariah

Oleh:

ADHE PERTIWI MARETA

NPM. 1851030372

Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PERSPEKTIF
AKUNTANSI SYARIAH
(Studi Kasus di Kelurahan Rajabasa)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Akuntansi Syariah



Dosen Pembimbing I :

Dr. Ali Abdul Wakhid M.Si.

Dosen Pembimbing II :

Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2024

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam ekonomi Indonesia, termasuk di Kelurahan Rajabasa. Sebagian besar UMKM di Rajabasa mengandalkan penjualan barang atau hasil produksi mereka sebagai sumber pendapatan utama. Namun, manajemen persediaan pada UMKM di Rajabasa belum menerapkan sesuai EOQ untuk menentukan jumlah pembelian agar mencapai biaya persediaan paling minimum dalam operasi UMKM. Dengan nilai Islam dalam proses akuntansi bisa jadi akan membawa pelaku UMKM meraih keuntungan yang lebih besar dan mendapatkan kesuksesan seperti prinsip Akuntansi Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan manajemen persediaan pada UMKM di Kelurahan Rajabasa dan Penerapan Manajemen Persediaan pada UMKM dalam perspektif akuntansi syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi UMKM yang berada di Kelurahan Rajabasa dan diperoleh 25 UMKM sebagai sampel penelitian. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku UMKM di lokasi penelitian. Data yang diperoleh melalui proses pengamatan (*observasi*), wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan manajemen yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Rajabasa diterapkan dengan baik, walaupun beberapa UMKM tidak menerapkan sesuai metode EOQ. Sedangkan untuk ROP sendiri belum bisa dikatakan bagus, karena rata-rata UMKM memesan kembali barang saat stock barang hampir habis. Penerapan manajemen persediaan di UMKM dalam perspektif akuntansi syariah telah diterapkan sesuai dengan prinsip syariah.

Kata kunci: Manajemen Persediaan, UMKM, Akuntansi Syariah

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a significant role in the Indonesian economy, including in Rajabasa Village. Most MSMEs in Rajabasa rely on selling their goods or production results as their main source of income. However, inventory management at MSMEs in Rajabasa has not implemented appropriate EOQ to determine the quantity of purchases to achieve the minimum inventory costs in MSME operations. With Islamic values in the accounting process, it could be that MSMEs reap greater profits and achieve success in accordance with Sharia Accounting principles. This research aims to determine the role of inventory management in MSMEs in Rajabasa Village and the Implementation of Inventory Management in MSMEs from a sharia accounting perspective.

The research method used in this research is a qualitative method. The population in this study included MSMEs in Rajabasa Village and 25 MSMEs were obtained as the research sample. Data sources were obtained through interviews with MSMEs actors at the research location. Data obtained through the process of observation, interviews and documentation.

The conclusion of this research is that the implementation of management carried out by MSMEs in the Rajabasa Village is implemented well. Although some MSMEs do not apply the EOQ method, others apply the EOQ method. Meanwhile, the ROP itself cannot be said to be good, because on average SME reorder goods when stocks are really low. The implementation of inventory management in MSMEs from a sharia accounting perspective has been implemented in accordance with sharia principles.

Keywords: *Inventory Management, MSMEs, Sharia Accounting*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adhe Pertiwi Mareta
NPM : 1851030372
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PERSEPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Studi Kasus di Kelurahan Rajabasa)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2024

Penyusun



Adhe Pertiwi Mareta

1851030372



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Doktor H. Endro Suratin Sukatama Blandak Lampung 35121, 7032601

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha
Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif
Akuntansi Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan
Rajabasa)

Nama : Adhe Pertiwi Mareta

NPM : 1851030372

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Telah di Munaqosahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ali Abdul Wakhid, M.St.
NIP. 197503172003121003

Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.
NIP. 197612262023211004

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansva, M.M.
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Rajabasa)**" Disusun oleh **Adhe Perdiwi Mareta**, NPM: **1851030372**, Jurusan: **Akuntansi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari Tanggal **Jumat, 5 Januari 2024**, Pukul **13:30-15:00 WIB**.

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

- Ketua : **Dr. Asriani, S.H., M.H.**
- Sekretaris : **Debi Satriawan, M.Pd.**
- Penguji I : **Siska Yuli Anita, M.M.**
- Penguji II : **Agus Kurniawan, S.E., M.Si, Ak.**

(Handwritten signatures of the examiners)



Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Ak., CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

﴿ ١٤١ ﴾ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

(QS. Al-An’am ayat 141)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Mulkan dan Bunda Hosiah Rosita, terimakasih untuk doanya yang tulus selama ini, selalu memberikan cinta dan kasih sayang, berjuang untuk keberhasilan penulis dalam menggapai pendidikan, serta selalu mengajarkan kesabaran dalam membimbing sehingga penulis memahami arti hidup dan bersikap baik dan sampailah pada tahap ini.
2. Adik-adikku yang selalu memberi semangat dan dukungan, Annisa Cahya Aprilia dan Gadis Ayu, terimakasih karena telah memberi semangat tiada henti.
3. Kepada pembimbing saya Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid M.Si dan Bapak Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, selali memberikan motivasi dan dukungan untuk perjalanannya hidup saya selanjutnya.
4. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi serta selalu menjadikan pendengar disetiap keadaan baik suka maupun duka.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Adhe Pertiwi Mareta, dilahirkan di Rajabasa, Bandar Lampung pada tanggal 5 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mulkan dan Ibu Hosiah Rosita.

Berikut riwayat pendidikan Penulis:

1. Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung mendapat ijazah tahun 2006
2. Sekolah Dasar Al-Kautsar Bandar Lampung mendapat ijazah tahun 2012
3. Sekolah Menengah Pertama Al-Kautsar Bandar Lampung mendapat Ijazah tahun 2015
4. Sekolah Menengah Atas Al-Kautsar Bandar Lampung mendapat Ijazah tahun 2018
5. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung (UIN RIL), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan nikmat karunia, hidayat dan rahmat-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Rajabasa)”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Starta Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dalam program studi Manajemen Bisnis Syariah. Dalam Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliyansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan, S.E., M.S.Akselaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku Ayah dan Bunda, terimakasih atas doa dan pengorbanannya yang tiada habisnya, serta kasih sayang yang selalu menjadi penyemangat setiap hari.
6. Terimakasih untuk adik-adikku Annisa Cahya Aprilia dan Gadis Ayu yang selalu mendukung dan memberi semangat.

7. Terimakasih untuk Alm. Papa Sutan, Binda, Uwo, Pun, Udo, Abay yang senantiasa selalu memberi semangat dan doa yang terbaik untuk penulis serta memberikan dukungan yang tiada henti.
8. Terimakasih kepada Tara, Tari, Mela, Lina yang telah memberikan warna-warni dikampus. Sukses selalu kita.
9. Teman-teman S.D.A (Mutiah, Hikmah, Dhilla, Cied, Huda, Syahidah) terima kasih masih tetap memberi dukungan hingga sekarang, sehat-sehat ya.
10. Teman-temanku Jina dan Jaila terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah kehidupan.
11. Teman-teman Aks Kelas D, terimakasih atas kebersamaan dan canda tawanya selama masa kuliah. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga selamanya.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Staff di Fakultas FEBI, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa hasil karya penelitian ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2023

Penulis



Adhe Pertiwi Mareta
1851030372

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Masalah Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	26
A. Manajemen.....	26
1. Pengertian Manajemen.....	26

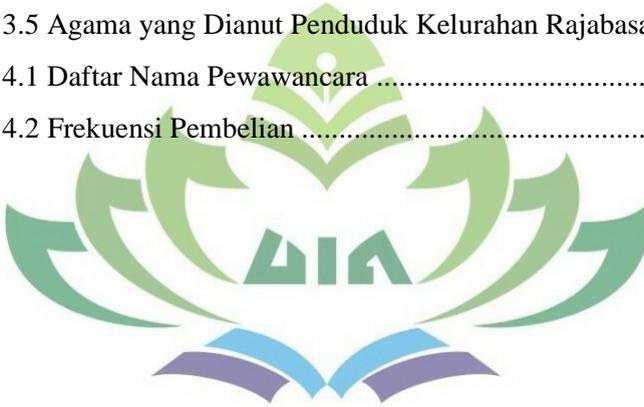
2. Fungsi Manajemen.....	26
B. Persediaan	27
1. Pengertian Persediaan	27
2. Jenis-jenis Persediaan	27
3. Fungsi-fungsi Persediaan	28
4. Manfaat Persediaan	29
C. Manajemen Persediaan	31
1. Pengertian Manajemen Persediaan.....	31
2. Tujuan Manajemen Persediaan	31
3. Fungsi Manajemen Persediaan.....	32
D. Sistem Pengendalian Persediaan.....	33
E. <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	33
F. <i>Reorder Point</i> (ROP).....	34
G. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	35
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	35
2. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah	37
H. Perspektif Akuntansi Syariah	37
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek.....	40
1. Profil Kelurahan Rajabasa.....	45
2. Program Kerja Kelurahan Rajabasa	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	45
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	48
A. Analisis Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Rajabasa	48
B. Analisis Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengan dalam Pespektif Akuntansi Syariah.....	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	66

DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN..... 71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Provinsi Lampung Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.2 Perbandingan Jurnal Terdahulu	16
Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset.....	36
Tabel 3.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan	40
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga	41
Tabel 3.3 Usia Penduduk Kelurahan Rajabasa	42
Tabel 3.4 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Rajabasa	43
Tabel 3.5 Agama yang Dianut Penduduk Kelurahan Rajabasa.....	44
Tabel 4.1 Daftar Nama Pewawancara	48
Tabel 4.2 Frekuensi Pembelian	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulisan menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam judul skripsi ini dengan maksud untuk menghindari keliruan bagi pembaca. Skripsi ini berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Studi Kasus di Kelurahan Rajabasa)”**. Adapun Istilah-Istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Analisis” adalah proses memisahkan suatu topik menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, kemudian menyelidiki setiap bagian serta interaksi antar bagian tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif terhadap keseluruhan topik.¹

2. Manajemen

Manajemen melibatkan serangkaian proses, termasuk perencanaan, pengorganisasian struktur organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi. Sumber daya yang tersedia digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sambil terlibat dalam proses pengambilan keputusan.²

3. Persediaan

Persediaan merujuk pada aset yang mencakup barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk bertujuan penjualan dalam rentang waktu bisnis yang biasa, termasuk

¹Departemen Pendidikan Nasional.

²John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

barang-barang yang masih dalam tahap pengerjaan atau produksi, serta bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.³

4. Manajemen Persediaan

Manajemen Persediaan adalah proses yang bertujuan untuk menetapkan jumlah dan jenis barang yang di simpan agar perusahaan dapat menjaga kelancaran produksi dan penjualan, serta memenuhi kebutuhan keuangan secara efisien. Ini juga mencakup pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan barang atau bahan yang dibutuhkan, dengan memperhitungkan jumlah dan waktu yang sesuai, dan menggunakan seminimal mungkin biaya yang dikeluarkan.⁴

5. Usaha Makro Kecil dan Menengah

Usaha Makro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah aktivitas usaha yang berpotensi menciptakan lapangan kerja serta memberikan dampak ekonomi yang merata kepada masyarakat. Mereka dapat berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan turut berkontribusi dalam proses pembangunan nasional.⁵

6. Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata bahasa Inggris *“to account”* yang mengacu pada proses memperhitungkan atau bertanggung jawab. Asal usulnya dari kata *“accountancy”* yang menggambarkan hal-hal terkait dengan akuntansi atau segala aktivitas yang dilakukan oleh akuntan dalam menjalankan profesinya.⁶ Akuntansi adalah proses pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan transaksi keuangan dengan cara yang beragam, menghasilkan informasi dalam bentuk unit

³Resista Vikaliana et al., *Manajemen Persediaan*, (Bandung-Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020).

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Loc. Cit.*

⁵Puji Hastuti et al., *KEWIRUSAHAAN DAN UMKM*, (Yayasan Kita Menulis, 2020).

⁶Suwardjono, *AKUNTANSI Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, (3 ed.) (Jogjakarta: BPFY-YOGYAKARTA, 2013).

keuangan yang kemudian diinterpretasikan. Ini melibatkan pengidentifikasikan transaksi, pencatatan, klasifikasi, serta ringkasan data yang menghasilkan laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan.

7. Akuntansi Syariah

Definisi umum dari akuntansi adalah proses mengenali transaksi yang kemudian dicatat, di klasifikasikan, dan disajikan secara ringkas untuk menciptakan laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan. Definisi umum dari syariah adalah aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk diikuti oleh manusia dalam semua aspek kehidupan di dunia. Akuntansi Syariah merupakan proses akuntansi yang mengikuti ketentuan ditetapkan oleh Allah SWT.⁷ Dengan demikian, akuntansi syariah adalah cabang dari ilmu akuntansi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam pencatatan, pengukuran, pelaporan dan analisis keuangan.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang termasuk dalam negara berkembang dengan populasi yang padat. Dengan jumlah penduduk mencapai 272 juta jiwa, Indonesia berada di peringkat keempat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat dalam hal kepadatan penduduk. Tingginya jumlah penduduk ini menekankan pentingnya penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pembangunan nasional menjadi krusial untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses pembangunan nasional, pemerintah memiliki peran kunci sebagai garda terdepan, sehingga peningkatan dan pengembangan pengetahuan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan keterampilan sangat penting.⁸

⁷Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba, 2009), h.23.

⁸Lina Lutfiana dan Indriyana Puspitosari, "Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Jazid Bastomi Batik Di Purworejo", *Jurnal JESKaPe* 4, no. 1 (2020): h.46-50.

Ekonomi adalah fondasi utama kehidupan suatu bangsa dan negara. Kekuatan suatu negara sering diukur dari kekuatan ekonominya. Bagian penting dalam menjaga kestabilan ekonomi adalah peran pelaku usaha dalam skala kecil dan menengah. Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia bisa dilihat dari beberapa perspektif, seperti proporsi UKM yang mereupakan mayoritas dari semua unit usaha di Indonesia serta kontribusinya besar dalam menciptakan lapangan kerja. Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia dapat ditinjau dari beberapa aspek seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan bagian terbesar dari seluruh unit usaha yang ada di Indonesia. Dan, Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) yang berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja.

UMKM merujuk pada bisnis yang dikelola oleh individu atau dalam bentuk badan usaha yang beroperasi dalam lingkup kecil dan mikro. Peran UMKM terbilang signifikan bagi Indonesia, terutama selama krisis finansial Asia tahun 1997-1998. Dalam suatu artikel, Raharjo Ramalan mengutip pernyataan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadalia, yang menegaskan bahwa ketika Indonesia menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1998, yang menyelamatkan perekonomian negara bukanlah konglomerat atau perusahaan besar, melainkan UMKM.⁹ Aktivitas yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada dasarnya mirip dengan kegiatan bisnis pada umumnya. Dalam operasionalnya, UMKM mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Namun, dalam manajemen persediaannya, terkadang UMKM belum menunjukkan praktik pengelolaan persediaan yang optimal, sehingga tidak dapat memaksimalkan potensi laba yang bisa didapatkan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh wirausaha UMKM adalah terkait dengan pengelolaan persediaan.

⁹Aris Ariyanto et al., *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

Pengendalian jumlah persediaan merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan persediaan.

Pengendalian persediaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengatur persediaan agar sesuai dengan kebutuhan dan tetap stabil. Tujuannya adalah untuk mencegah penumpukan barang serta memastikan ketersediaan stpk saat diperlukan agar proses produksi berjalan lancar dan menghindari kerugian akibat kekurangan stok.¹⁰ Pengendalian persediaan dalam UMKM penting untuk memastikan efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis dengan cara perencanaan persediaan untuk memahami tingkat permintaan dan menghindari kelebihan atau kekurangan stok dan monitoring permintaan untuk memantau secara teratur pola permintaan pelanggan dan sesuaikan permintaan berdasarkan tren.

Manajemen persediaan yang efektif merupakan kunci kesuksesan bagi setiap perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Perusahaan manufaktur menjaga ketersediaan, termasuk bahan baku dan barang setengah jadi, dalam jumlah yang diperlukan selama proses produksi. Dalam perusahaan manufaktur terdapat jenis-jenis persediaan seperti persediaan barang jadi (*inventory of finished goods*), persediaan barang setengah jadi (*inventory of work in process*), dan persediaan bahan baku atau mentah (*inventory of raw material*). Sedangkan pada dagang, persediaan yang ada merupakan persediaan barang dagang (*inventory of merchandise*).¹¹

Manajemen persediaan memiliki urgensi yang begitu besar sehingga semua tingkatan manajerial terlibat dalam pengaturan persediaan untuk memastikan jumlahnya yang optimal guna mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Penting bagi perusahaan yang menggunakan bahan

¹⁰Noor Apriyani dan Ahmad Muhsin, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Dan Kanban Pada Pt Adyawinsa Stamping Industries", *Opsi*, Vol. 10 No. 2 (2017), h. 128.

¹¹D. Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2011).

mentah dan memiliki barang jadi untuk menentukan jumlah persediaan secara tepat guna kelancaran operasional. Perusahaan bahan mentah dan persediaan barang jadi harus ditentukan secara tepat agar meminimalkan biaya. Dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) perusahaan dapat mencapai tingkat persediaan yang seminimal mungkin dengan biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Pemesanan kembali pun harus ditentukan secara baik karena kekeliruan saat pemesanan kembali dapat berakibat terganggunya proses produksi. Perusahaan menggunakan metode ROP (*Reorder Point*) untuk pemesanan kembali sehingga penerimaan bahan yang dipesan tepat waktu.¹²

Di Indonesia UMKM yang tercatat pada Kementerian Koperasi dan UKM yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 berjumlah 64.199.606 dan tahun 2019 berjumlah 65.471.134. Dan berikut daftar jumlah data UMKM yang terdapat di Provinsi Lampung:

Tabel 1.1
Data UMKM Provinsi Lampung Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	2018
1.	Pesisir Barat	928
2.	Lampung Tengah	2.424
3.	Pesawaran	1.598
4.	Tulang Bawang Barat	1.542
5.	Bandar Lampung	6.898
6.	Mesuji	3.185
7.	Pringsewu	4.691
8.	Lampung Barat	5.347
9.	Way Kanan	5.832
10.	Tanggamus	5.890
11.	Metro	7.433
12.	Lampung Selatan	8.562
13.	Tulang Bawang	14.238
14.	Lampung Timur	41.374

¹²*Ibid.*

15.	Lampung Utara	56.022
	JUMLAH	165.964

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung, 2018

UMKM di Provinsi Lampung pada tahun 2018 mencapai 165.964 yang tersebar di 15 kabupaten. Pengembangan UMKM bisa menjadi prioritas karena sektor ini merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah, karena mampu memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha, dan pemulihan perekonomian masyarakat.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam ekonomi Indonesia, termasuk di Kelurahan Rajabasa. Rajabasa adalah salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Lampung, Indonesia. Daerah Rajabasa memiliki dua flyover salah satunya berada di Jalan Pramuka dibangun tahun 2017-2018 karena permasalahan kemacetan, dan pembangunan flyover ini menguntungkan para UMKM karena banyak pengendara yang melewati daerah Rajabasa sehingga menjadi tulang punggung ekonomi lokal dengan memberikan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. UMKM Grosir Ayu yang terletak di Rajabasa, UMKM ini dalam hal pengelolaan persediaan belum menunjukkan manajemen persediaan yang baik. Hal itu ditunjukkan dengan persediaan yang menumpuk tetapi tidak mengetahui permintaan konsumen. Sebagian besar UMKM di Rajabasa mengandalkan penjualan barang atau hasil produksi mereka sebagai sumber pendapatan utama. Namun, pengelolaan persediaan barang yang efisien dan optimal seringkali menjadi fokus utama dalam operasi sehari-hari UMKM. Ini menciptakan berbagai masalah yang dapat mempengaruhi daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Manajemen persediaan adalah aspek penting dalam operasi UMKM, dan penting untuk memastikan kelancaran bisnis dan keseimbangan keuangan.

Islam adalah agama yang sempurna, dimana didalamnya telah diatur seluruh aspek kehidupan manusia secara komprehensif dan menyeluruh untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Guna mencapai tujuan suci tersebut, Allah menurunkan Al-Quran sebagai hidayah meliputi persoalan dunia dan akhirat. Tidak hanya mengatur komponen kehidupan yang bersifat konstan mengenai akidah dan akhlak namun juga mengatur komponen kehidupan manusia yang senantiasa mengalami perubahan seiring dengan perbedaan waktu dan tempat seperti halnya dalam bidang sosial, politik hingga perekonomian.¹³

Dalam sejarah bangsa-bangsa di Jazirah Arab telah terlebih dahulu berkembang pencatatan keuangan yang menjadikan Al-quran sebagai landasan. Akuntansi dalam islam bukanlah merupakan ilmu yang baru, hal ini dapat dilihat dalam peradaban islam yang pertama sesudah memiliki “Baitul Mal” yang merupakan lembaga keuangan dan berfungsi sebagai “Bendahara Negara” serta menjamin kesejahteraan sosial.¹⁴

Dibuktikan adanya akuntansi, Allah menurunkan surat terpanjang dalam Al-quran, yaitu surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۗ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya...”Q.S Al-Baqarah [1] ayat 282.

Akuntansi Islam merupakan alat (*tool*) untuk melaksanakan perintah Allah SWT untuk melakukan pencatatan dalam melakukan wardah melakukan transaksi usaha. Adanya keperluan terhadap suatu sistem pencatatan tentang hak dan kewajiban, pelapor yang terpadu dan komprehensif. Akuntansi merupakan

¹³Lailatul Istiqomah dan Anik Zulaikhah, “Telaah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam”, in *Pemikiran Ekonomi*, (Malang: Jurnal al-Iqtishod, 2019).

¹⁴Aji Prasetyo, *Akuantansi Keuangan Syariah Teori, Kasus, dan Pengantar Menuju Praktik*, (Yogyakarta: ANDI, n.d.).

suatu bentuk pencatatan yang ditunjukkan untuk memberikan keterangan-keterangan sebagai informasi keadaan keuangan maka hal inilah yang dianjurkan Islam agar tidak menimbulkan kecurigaan antara kedua belah pihak. Adapun tujuan pencatatan di antaranya: Pertanggungjawaban atau bukti adanya transaksi, penentuan pendapatan, informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, dan sebagai alat penyaksian yang akan di gunakan dikemudian hari, dan lain-lain.¹⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis pun tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait **“Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Rajabasa”**

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada masalah analisis manajemen persediaan dengan metode EOQ dan ROP pada UMKM di Rajabasa. Sub-fokus penelitian ini membahas tentang bagaimana UMKM di Kelurahan Rajabasa memajemen persediaan dan apakah UMKM di Kelurahan Rajabasa sudah menggunakan prinsip Akuntansi Syariah dalam membuat pembukuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan pada Skripsi ini, antara lain:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Rajabasa?
2. Bagaimana Penerapan Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Akuntansi Syariah?

¹⁵ Sofyan syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1997).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian pada skripsi ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Rajabasa.
2. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Akuntansi Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengetahuan, objek penelitian dan masyarakat pada umumnya. Manfaatnya antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis, penelitian diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran dan hasil
2. penelitian tentang zakat produktif pertanian dalam meningkatkan produktifitas petani dan ketahanan pangan daerah.
3. Praktis, penelitian diharapkan memberikan manfaat berupa pemahaman mendalam mengenai zakat produktif untuk pertanian, meningkatkan produktifitas dan ketahanan pangan

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis mengutip informasi dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Rajabasa), adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Neng Asiah, Sindik Widati, Taufik Hidayat, Irfan Afriantoro, Rendy Riswandi menulis jurnal dengan judul “Asistensi Manajemen Persediaan Barang Dagang di Toko CIQ Bintang”
Tujuannya untuk memberi asistensi mengenai manajemen persediaan barang dagang di Toko CIQ Bintang, sehingga barang dagang dapat dikelola dengan baik mulai dari

penyusunan barang sampai dengan dokumen yang dibutuhkan.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilakukan melalui penyelenggaraan ceramah serta pendampingan. Langkah awal melibatkan wawancara dengan pihak mitra untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang mereka hadapi. Setelah tahap wawancara selesai, permasalahan terkait pengelolaan persediaan barang dagang diidentifikasi lebih rinci berdasarkan hasil wawancara. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, langkah awal dalam mendukung kelancaran proses produksi dengan mengelola persediaan barang melalui perhitungan pesanan ekonomis atau *Economic Order Quantity* (EOQ).

Hasil wawancara merinci tantangan yang dihadapi oleh mitra terkait manajemen persediaan barang dagang, terutama berkaitan dengan pengisian persediaan. Masalah meliputi kurangnya dokumen yang mencatat persediaan barang dagang dan kurangnya pengendalian, terutama dalam hal otorisasi dokumen. Selain itu juga disoroti bahwa struktur pencatatan persediaan belum lengkap. Pengelolaan persediaan barang dagang dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam proses pemesanan dan perhitungan. Dengan metode ini, pembelian persediaan barang akan menjadi lebih teratur dan mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan persediaan. Metode EOQ dapat diterapkan pada semua jenis barang dagang yang dijual oleh mitra. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu mitra dalam mengawasi persediaan barang dagang secara lebih efisien, sehingga permintaan konsumen dapat dipenuhi secara tepat. Dampak positif dari manajemen persediaan yang teratur termasuk meningkatkan kepuasan konsumen, yang

pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas mitra.¹⁶

2. Anggun Adelia, Fani Iis Fitrianti, Gerhana Bulan Safitri, dan Nanik Khustuningsih dengan judul “Analisis Manajemen Persediaan pada Usaha Anggun Hijab”.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk menentukan manajemen *inventory* yang paling efektif pada UMKM Anggun Hijab. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif dan teknik wawancara dan observasi.

Setelah dianalisis hasil riset menunjukkan bahwa manajemen *inventory* pada UMKM Anggun Hijab belum optimal ditunjukkan dengan minimnya persediaan yang ada karena terdapat keterbatasan dalam mengelola. Maka untuk itu riset ini menggunakan taktik *safety stock* dan *EOQ* untuk menganalisis persediaan yang dapat menunjang pengelolaan persediaan secara efektif dan efisien. Berdasarkan perhitungan dengan metode *safety stock* dan *EOQ* hasilnya ialah jumlah *safety stock* pada UMKM Anggun hijab perbulan sebanyak 12pcs dan perhitungan *EOQ* dapat disimpulkan bahwa biaya pesanan per pcs sebesar Rp 2,579,- dan biaya penyimpanan sebesar RP 333,- per pcs.¹⁷

3. Niswah Itsna, Intan Nirwana A, Revita Widya p, Mohammad Bastomi menulis jurnal dengan judul “Analisis Metode *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *Reorder Point*, dan *Cost of Inventory* dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan UMKM Bakso Pedas”

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan manajemen persediaan barang dagang dan mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi kerugian barang dagang pada Bakso Pedas Unisma. Sehingga,

¹⁶ Asiah, Widati, Hidayat, Afriantoro, dan Riswandi “Asistensi Manajemen Persediaan Barang Dagang di Toko CIQ Bintang”, *Jurnal Pelita Pengabdian*, Vol. 1 No. 1 (2023), h. 89–94.

¹⁷ Anggun Adelia et al., “Analisis manajemen persediaan pada usaha anggun hijab”, *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2021), 60–68.

dalam upaya membantu pemilik dalam mengelola Persediaan Bakso Pedas, penelitian ini berfokus pada perhitungan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dengan menggunakan metode EOQ. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengatasi masalah melalui deskripsi peristiwa berdasarkan bukti dan fakta yang diperoleh melalui observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM Bakso Pedas, di mana peneliti secara langsung mengunjungi stan Bakso Pedas di sebelah kampus Unisma. Kemudian dihasilkan informasi berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, kendala keuangan yang dihadapi oleh pemilik usaha Bakso Pedas, serta data dokumentasi yang relevan terkait dengan hasil observasi.

Setelah dianalisis informasi yang diperoleh dari UMKM Bakso Pedas di sebelah kampus Unisma, mereka belum menerapkan prinsip manajemen persediaan. Selama ini UMKM Bakso Pedas mengelola persediaannya tanpa menggunakan analisis seperti EOQ, *Safety Stock*, dan ROP. Mereka cenderung membeli bahan baku dalam jumlah yang diperlukan saat habis. Akibatnya, UMKM Bakso Pedas harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi karena tidak optimal dalam proses pembelian bahan baku.¹⁸

4. Andini Anggiani Putri Kadja dan Christien C. Foenay, dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Semen pada CV Dua Bersaudara Kupang”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku semen di CV Dua Bersaudara, Kupang dan untuk menjaga kelancaran proses produksi. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, dan *Reorder Point*.

¹⁸Itsna, Nirwana, Widy, Bastomi “Analisis Metode Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, dan Cost of Inventory dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan UMKM Bakso Pedas”, *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*, Vol. 1 No. 2 (2023), h. 29–44.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa total biaya persediaan bahan baku semen yang menggunakan metode EOQ lebih kecil dibandingkan metode yang digunakan oleh CV Dua Bersaudara.¹⁹

5. Tuti Ratnawati Sanni El Randi dan Dianita Meirin menulis jurnal yang berjudul “Analisis Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point Dalam Pengendalian Persediaan Gas LPG 3 KG Pada SPBE PT BCP Cirebon”

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis manajemen persediaan gas LPG 3 kg dengan cara menentukan jumlah kuantitas yang optimal menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dan mengidentifikasi *Reorder Point* (ROP) yang sesuai, mencari total biaya persediaan yang efisien, dan mengatur tingkat persediaan *safety stock*. Penelitian ini difokuskan pada pengendalian persediaan gas LPG 3 kg di SPBE PT BCP Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) akan lebih efektif dan efisien jika diimplementasikan di SPBE PT BCP. Jumlah pembelian rata-rata yang optimal dengan metode EOQ adalah sekitar 58.092 kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 184 kali dalam setahun. Jumlah safety stock adalah 102.900 kg, dan ROP sebaiknya diaktifkan ketika persediaan tersisa sekitar 138,214 kg. Selain itu, penerapan metode ini dapat menghasilkan total biaya

¹⁹Andini Anggiani Putri Kadja et al., “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Semen pada CV Dua Bersaudara Kupang”, *Journal of Management* 8, no. 1 (2019), 79–97.

persediaan yang lebih efisien, yakni sebesar Rp 61.037.316,6.²⁰

Tabel 1.2
Perbandingan Jurnal Terdahulu

NO	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbandingan
			Persamaan dan Perbedaan
1.	Asistensi Manajemen Persediaan Barang Dagang di Toko CIQ Bintang	Hasil wawancara merinci tantangan yang dihadapi oleh mitra terkait manajemen persediaan barang dagang, terutama berkaitan dengan pengisian persediaan. Masalah meliputi kurangnya dokumen yang mencatat persediaan barang dagang dan kurangnya pengendalian, terutama dalam hal otorisasi dokumen. Selain itu juga disoroti bahwa struktur pencatatan persediaan belum lengkap. Pengelolaan	a. Persamaan 1) Terletak pada pendekatan yang menggunakan metode wawancara dan observasi. 2) Hasil dari wawancara penelitian ini salah satunya pengelolaan persediaan barang dagang dapat ditingkatkan melalui penerapan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dalam proses pemesanan dan perhitungan. Dengan metode ini, pembelian persediaan barang akan menjadi lebih teratur dan

²⁰Randi dan Meirini, "Analisis Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point Dalam Pengendalian Persediaan Gas LPG 3 KG Pada SPBE PT BCP Cirebon", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 4 (2021), h. 1263–79.

		<p>persediaan barang dagang dapat ditingkatkan melalui penerapan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dalam proses pemesanan dan perhitungan.</p>	<p>mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan persediaan. Metode EOQ dapat diterapkan pada semua jenis barang dagang yang dijual oleh mitra. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu mitra dalam mengawasi persediaan barang dagang secara lebih efisien, sehingga permintaan konsumen dapat dipenuhi secara tepat.</p> <p>b. Perbedaan</p> <p>1) Salah satu metode yang digunakan oleh penelitian Neng Asiah, Sindik Widati, Taufik Hidayat, Irfan Afriantoro, Rendy Riswandiialah pelaksanaa kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilakukan melalui</p>
--	--	--	---

			penyelenggaraan ceramah serta pendampingan, yang mana skripsi ini tidak menggunakan metode tersebut.
2.	<p>Analisis Metode <i>Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point</i>, dan <i>Cost of Inventory</i> dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan UMKM Bakso Pedas</p>	<p>Hasil riset setelah dianalisis informasi yang diperoleh dari UMKM Bakso Pedas di sebelah kampus Unisma, mereka belum menerapkan prinsip manajemen persediaan. Selama ini UMKM Bakso Pedas mengelola persediaannya tanpa menggunakan analisis seperti <i>EOQ, Safety Stock</i>, dan <i>ROP</i>. Mereka cenderung membeli bahan baku dalam jumlah yang diperlukan saat habis. Akibatnya, UMKM Bakso Pedas harus mengeluarkan biaya yang lebih</p>	<p>a. Persamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terletak pada metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara dan observasi. 2) Selanjutnya riset ini menggunakan teknik <i>EOQ</i> untuk menganalisis persediaan yang dapat menunjang pengelolaan persediaan secara efektif dan efisien. <p>b. Perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada penelitian Niswah Itsna, Intan Nirwana A, Revita Widya p, Mohammad Bastomi, ini menggunakan <i>Safety Stock</i>.

		tinggi karena tidak optimal dalam proses pembelian bahan baku.	
3.	Analisis Persediaan Bahan Baku pada usaha Suwar-Suwir Doho di Kabupaten Jember	Setelah dianalisis perhitungan penelitian ini diketahui bahwa jumlah pembelian bahan baku tape singkong dengan menggunakan metode EOQ pada usaha Suwar-Suwir Soho adalah 60,6 Kg. Dan jumlah stok pengaman (<i>safety stock</i>) yang harus ada pada usaha Suwar-Suwir Doho adalah berjumlah 5,5 Kg.	a. Persamaan 1) Persamaan yang terletak pada metode yang digunakan, ialah metode Order Quantity (EOQ). 2) Perbedaan Perbedaannya terletak pada metode yang penulis gunakan, yaitu metode ROP.
4.	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Semen pada CV Dua Bersaudara Kupang	Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) akan lebih efektif dan efisien jika di implementasikan di SPBE PT BCP. Jumlah pembelian rata	a. Persamaan 1) Persamaan yang terletak pada metode yang digunakan, ialah <i>Economic Order Quantity, Safety Stock, dan Reorder Point.</i>

5.	<p>Analisis Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point Dalam Pengendalian Persediaan Gas LPG 3 KG Pada SPBE PT BCP Cirebon</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) akan lebih efektif dan efisien jika di implementasikan di SPBE PT BCP. Jumlah pembelian rata-rata yang optimal dengan metode EOQ adalah sekitar 58.092 kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 184 kali dalam setahun. Jumlah safety stock adalah 102.900 kg, dan ROP sebaiknya diaktifkan ketika persediaan tersisa sekitar 138,214 kg. Selain itu, penerapan metode ini dapat menghasilkan total biaya persediaan yang lebih efisien, yakni sebesar Rp 61.037.316,6.</p>	<p>b. Persamaan</p> <p>1) Persamaan yang terletak pada Metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. .</p> <p>c. Perbedaan</p> <p>1) Perbedaan penelitian ini adalah pada metode analisisnya, penelitian ini menggunakan safety stock.</p>
----	---	---	---

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan sifat positivisme.²¹ Metode ini diperoleh dengan melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Sifat Penelitian ini deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah.²² Menurut Sugiyono, pendekatan deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi.²³ Adapun data yang diperoleh bisa melalui proses pengamatan (*Observasi*), wawancara semi-terstruktur, dokumentasi kegiatan.

1. Sumber Data

Bila di lihat dari sumber datanya, makanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian atau

²¹Dr. Zahara Tussileha Rony, *SIAP FOKUS, SIAP MENULIS Skripsi, Tesis, Disertasi (Jurusan Mudah Gunakan Metode Kualitatif Tipe Studi Kasus)*, (Jakarta: Pusat Studi Sumber Daya Manusia, 2017).

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.13.

²³*Ibid.*

objek penelitian.²⁴ Menurut Suharsimi, data primer merupakan data yang berhasil dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya didapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.²⁵ Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.²⁶ Pada Penelitian ini data sekunder diambil dari referensi yang akurat seperti, artikel, jurnal, buku, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas penelitian ini.

Penelitian ini tidak bermaksud untuk menggeneralisi objek penelitian melainkan untuk mencari informasi lebih mendalam terkait suatu kegiatan, fenomena atau program-program tertentu untuk kemudian dideskripsikan menjadi sebuah ilmu pengetahuan. Penelitian mencari narasumber yang dikategorikan sebagai narasumber utama, narasumber pendukung atau pelengkap. Narasumber tersebut terdiri dari pengelola UMKM, pengurus di Kelurahan Rajabasa dan masyarakat sekitar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak terlalu dibutuhkan *random sampling* atau pemilihan secara acak terhadap para partisipan dan lokasi penelitian yang biasanya dijumpai dalam penelitian kuantitatif. Pembahasan mengenai para partisipan dan lokasi penelitian dapat mencakup 4 aspek menurut Miles dan Huberman dalam buku metodologi penelitian sudaryono yaitu lokasi penelitian (*setting*), aktor atau siapa yang akan di observasi, diwawancarai, selanjutnya peristiwa atau kejadian apa saja yang dirasakan oleh aktor

²⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.*, (Jakarta: Kenacana, 2017).

²⁵Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

²⁶Sugiyono, *Loc. Cit.*

yang akan dijadikan wawancara dan observasi, dan proses atau sifat peristiwa yang dirasakan oleh aktor dan setting atau lokasi penelitian.

a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Teknik observasi dikenal dengan metode pengamatan merupakan metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subyek, obyek atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.²⁷

Pada penelitian ini dilakukan observasi pada masalah dari manajemen persediaan pada pelaku UMKM di kelurahan Rajabasa.

b. Wawancara Semi-terstruktur

Wawancara Semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dalam bentuk tertulis dengan meminta tanggapan responden dalam bentuk uraian singkat sehubungan pertanyaan terbuka yang spesifik²⁸. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di kelurahan Rajabasa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ke objek penelitian²⁹. Penelitian lapangan yang akan dilaksanakan, informasi yang berbentuk dokumen sangat relevan karena tipe informasi ini bisa menggunakan berbagai bentuk dan dijadikan sebagai sumber data yang eksplisit.³⁰

²⁷Sugioarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2022).sug

²⁸*Ibid.*

²⁹Irawan Soehartono, *Op.cit*, h.70

³⁰Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Metode*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996).

Dalam melengkapi data-data yang diperoleh, penulis memerlukan data-data penunjang lain dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian, berupa dokumen-dokumen, laporan laporan, surat-surat resmi, *leaflet* dan jika diperlukan foto-foto juga dapat menunjang.³¹

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah mendapatkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan proses pengindraan (*description*) dan penyusunan transkrip dan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.³²

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mencari penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan skripsi yang terbagi dalam bab yang tersusun secara sistematis. Tiap-tiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling

³¹Sugioarto, *Loc.Cit.*h.199

³²Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metedologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian ntuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

berhubungan secara sistematis penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari penegasan judul yang menjelaskan kata kunci terkait terminologi yang terdapat pada judul skripsi serta menjelaskan maksud dari judul skripsi, latar belakang masalah, yang menjelaskan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menjelaskan seluruh aspek yang berkaitan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup permasalahan, rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, selanjutnya dalam kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain serta yang terakhir ialah sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian-uraian teori yang digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda serta pengajuan hipotesis merupakan jawaban

sementara terhadap masalah penelitian yang di teliti.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian; pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sample dan teknik pengumpulan data; definisi operasional variable instrumen penelitian; uji validasi dan reliabilitas hasil penelitian dan analisis data.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

Bab ini terdapat dua sub, yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian berisi fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian. Sedangkan temuan penelitian ini menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis penelitian yang berisi saran-saran yang praktis dan teoritis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Analisi Manajemen Persediaan Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan dalam Persepektif Akuntansi Syariah” adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Rajabasa, dalam hal ini penerapan manajemen yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Rajabasa diterapkan dengan baik, walaupun UMKM tidak menerapkan sesuai rumus EOQ yang berlaku sehingga jika kita menghitung dengan rumus EOQ maka akan mendapatkan hasil yang diinginkan, karena rumus EOQ itu sendiri adalah rumus untuk menentukan jumlah pembelian agar dapat mencapai biaya persediaan yang paling minimal. Sedangkan untuk ROP sendiri UMKM di Kelurahan Rajabasa belum bisa dikatakan bagus, karena rata-rata UMKM memesan kembali barang saat stock barang benar-benar tinggal dikit yang mana tidak sesuai ROP itu sendiri yang mana perhitungannya waktu tunggu pesanan harus ditentukan dengan baik karena jika keliru saat pemesanan kembali tersebut bisa mengganggu proses jual beli barang.
2. Penerapan Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Akuntansi Syariah, telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Syariah dalam islam, yaitu pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya UMKM yang berada di Kelurahan Rajabasa membuat pencatatan sesuai dengan format akuntansi agar memudahkan disaat pengecekan kembali barang yang dibeli dan juga pada saat pengecekan keuangan agar tidak terjadi hal seperti perhitungan yang tidak sesuai dengan barang yang dibeli.
2. Sebaiknya UMKM di Kelurahan Rajabasa mempelajari Akuntansi Syariah Dasar untuk menghindari menggunakan harta yang batil. Dalam Islam pencatatan akuntansi sangatlah penting untuk dilakukan dalam menghindari kecurangan dan manipulasi informasi. Karena manipulasi informasi bisa merugikan banyak pihak. Tujuan dari pencatatan untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran apabila terjadi kesalahan. Selain itu, pencatatan akuntansi juga dapat membantu pihak yang berkewajiban untuk menganbil keputusan yang bijak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Anggun et al. “Analisis manajemen persediaan pada usaha anggun hijab”. *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*. Vol. 4 No. 2 (2021), h. 60–68.
- Apriyani, Noor, dan Ahmad Muhsin. “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Dan Kanban Pada Pt Adyawinsa Stamping Industries”. *Opsi*. Vol. 10 No. 2 (2017), h. 128.
<https://doi.org/10.31315/opsi.v10i2.2108>.
- Ariyanto, Aris et al. *Enterpreurial Mindsets & Skill*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Asiah, Widati, Hidayat, Afriantoro, Riswandi. “Asistensi Manajemen Persediaan Barang Dagang di Toko CIQ Bintang”. *Jurnal Pelita Pengabdian*. Vol. 1 No. 1 (2023), h. 89–94.
- Buchari, Alma, dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Bungin, BURhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kenacana, 2017.
- Damin, Sudarman. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metedoelogi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian ntuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, MM. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia* Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE UGM, 2010.
- Handra, Tessa, dan Shibyl Rangan. “ANALISIS PERBANDINGAN TOTAL BIAYA PERSEDIAAN ANTARA KEBIJAKAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA PT LCG”. *Jurnal Bina Manajemen*.

Vol. 6 No. 1 (2017), h. 77–101.

Harahap, M.A.K, Rahmat Daim Dr. Marliyah M.Ag. *Akuntansi Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021.

Harahap, Sofyan syafri. *Akuntansi Islam*. Jakarta: BUMI AKSARA, 1997.

Harjito, D. Agus, dan Martono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA, 2011.

Hastuti, Puji et al. *KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Herjanto, Eddy. *Sains Manajemen: Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gramedia, 2009.

Husen Sobana, Dadang. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2018.

Istiqomah, Lailatul, dan Anik Zulaikhah. “Telaah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam”. In *Pemikiran Ekonomi.*, 2019. Malang: Jurnal al-Iqtishod, 2019.

Itsna, Nirwana, Widya, Bastomi. “Analisis Metode Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, dan Cost of Inventory dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan UMKM Bakso Pedas”. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*. Vol. 1 No. 2 (2023), h. 29–44.

J, Heizer, dan Render B. *Manajemen Operasi* (9 ed.). Jakarta: Salemba Empat, 2011.

John, D.T., dan H.A. Harding. *Manajemen Operasi (untuk meraih keunggulan kompetitif)*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1996.

Julyanthry et al. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Kadja, Andini Anggiani Putri et al. “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Semen pada CV Dua Bersaudara Kupang”. *Journal of Management*. Vol. 8 No. 1 (2019), h. 79–97.
- Lutfiana, Lina, dan Indriyana Puspitosari. “Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro , Kecil, Dan Menengah (UMKM) Jazid Bastomi Batik Di Purworejo”. *Jurnal JESKaPe*. Vol. 4 No. 1 (2020), h. 55–66.
- Mardiana, S.E., M.M. CT, Sri. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba, 2009.
- Prasetyo, AJi. *Akuntansi Keuangan Syariah Teori, Kasus, dan Pengantar Menuju Praktik*. Yogyakarta: ANDI, n.d.
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*. deepublish, 2020.
- Randi, dan Meirini. “Analisis Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point Dalam Pengendalian Persediaan Gas LPG 3 KG Pada SPBE PT BCP Cirebon”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No. 4 (2021), h. 1263–79.
- Ruyatnasih, Yaya, dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2* (2 ed.). Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018.
- Sugioarto. *Matodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumarin et al. *Manajemen Bisnis Ritel*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.

Suwardjono. *AKUNTANSI Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem* (3 ed.). Jogjakarta: BPFYOGYAKARTA, 2013.

Tussileha Rony, Dr. Zahara. *SIAP FOKUS, SIAP MENULIS Skripsi, Tesis, Disertasi (Juris Mudah Gunakan Metode Kualitatif Tipe Studi Kasus) Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. Vol. 1. Jakarta: Pusat Studi Sumber Daya Manusia, 2017.

Vikaliana, Resista et al. *Manajemen Persediaan*. Bandung-Jawab Barat: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020.

Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain Metode*. Jakarta: Rajawali Press, 1996.

